

Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab

¹ Hana Azharunnailah, ² Rinaldi Supriadi, ³ Nunung Nursyamsiah
Universitas Pendidikan Indonesia

¹hanaaz@upi.edu, ²rinaldisupriadi@upi.edu, ³nunungnursyamsiah@upi.edu

ABSTRACT

SQ3R is a learning method consisting of: Survey, Question, Read, Recite, and Review. SQ3R is often used to help students' reading skills. Mastering language vocabulary is the main capital to achieve aspects of language skills which include listening, reading, writing, and speaking skills students need to master the vocabulary of the language learned. The research that will be carried out at MTS Al-Inayah in class VIII aims to find out: the influence of SQ3R in mastering Arabic vocabulary in grade VIII students of MTS Al-Inayah Bandung and the difference in student learning outcomes between the application of the SQ3R method and those who do not use SQ3R. This study used an experimental method with a quasi-experimental design. By using the Non-Equivalent Control Group Design scheme. In this design is divided into two, namely the control class and the experimental class is selected without going through randomly. Data collection using test and non-test. The test includes a pre-test and post-test to determine the level of Arabic vocabulary mastery. For non-test data collection using observation and documentation. The results of this study were (1) the SQ3R learning method had an impact on the Arabic language vocabulary mastery of Grade VIII students of MTS Al-Inayah with an increase of 28.85 from an average of 52.30 to 81.15. This is associated with a significance value of 0.00 which is less than the value of 0.05 which means there are differences in the learning outcomes of the experimental class using SQ3R and control class by using sort card.

Keywords: Arabic, SQ3R method, vocabulary mastery

ABSTRAK

SQ3R merupakan metode pembelajaran yang terdiri dari: *Survey, Question, Read, Recite, dan Review*. SQ3R kerap kali digunakan untuk membantu keterampilan membaca siswa. Menguasai kosakata bahasa merupakan modal utama untuk mencapai aspek keterampilan kebahasaan yang mencakup keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara siswa perlu menguasai kosakata bahasa yang dipelajari. Penelitian yang akan dilaksanakan di MTS Al-Inayah pada kelas VIII bertujuan untuk mengetahui: pengaruh SQ3R dalam penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTS Al-Inayah Bandung dan perbedaan hasil belajar siswa antara penerapan metode SQ3R dengan yang tidak menggunakan SQ3R. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain eksperimen semu. Dengan menggunakan skema *Non-Equivalent Control Group Design*. Dalam desain ini terbagi menjadi dua yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen dipilih tanpa melalui secara acak. Pengambilan data menggunakan test dan non-test. Test mencakup *pre-test* dan *post-test* untuk menentukan tinggi rendahnya penguasaan kosakata bahasa Arab. Untuk pengumpulan data non-test menggunakan observasi dan dokumentasi. Perolehan dari penelitian ini adalah (1) metode pembelajaran SQ3R memberikan pengaruh terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas VIII MTS Al-Inayah dengan peningkatan sebesar 28,85 dari rata-rata 52,30 menjadi 81,15. (2) Hal tersebut dikuatkan

dengan nilai signifikansi 0,00 lebih kecil dari nilai 0,05 yang bermakna terdapat perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dengan menggunakan SQ3R dan kelas kontrol dengan menggunakan *sort card*.

Kata Kunci: Bahasa Arab, metode SQ3R, penguasaan kosa kata

PENDAHULUAN

Fenomena penguasaan kosa kata dalam pembelajaran Bahasa Asing kerap kali ditemukan dan diteliti sampai saat ini di Indonesia. Bahasa Arab satu diantara pembelajaran Bahasa asing tersebut. Bahasa Arab sama halnya dengan bahasa asing lainnya yang memiliki cirikhas dan keunikannya tersendiri. Namun, jumlah penelitian pemerolehan bahasa arab untuk penutur asing relatif rendah dibandingkan dengan bahasa asing lainnya (Ryding, 2019, hlm. 39). Faktor yang dapat mempengaruhi hal tersebut karena adanya permasalahan yang dialami. Hal ini mungkin saja terjadi karena pengetahuan kosa kata tidak mencukupi sehingga menyebabkan kesulitan dalam pemerolehan bahasa kedua (Asgari dan Musthapa : 2011).

Minimnya menguasai kosa kata menjadi salah satu faktor kesulitan dalam mempelajari suatu ilmu bahasa. Menurut Nagy dan Scott (2000) dalam Bakker B, mempelajari kosa kata merupakan hal yang menantang karena ketika mengetahui sebuah kata maka kita akan mengetahui banyak hal. Selaras dengan pernyataan tersebut bahwa penguasaan kosa kata modal utama untuk fasih berbahasa dimana siswa dapat memahami isi teks bacaan secara tertulis maupun lisan (Haq, Syihabuddin, Abdurahman, Supriadi : 2021).

Asrori (2011) menegaskan banyaknya kosa kata yang dimiliki oleh seseorang, semakin mudah pula baginya untuk memami isi teks dan lancar dalam berbicara bahasa Arab. Oleh sebab itu, penguasaan kosa kata bahasa arab perlu dikembangkan bagi yang ingin mahir dalam berbahasa. Seseorang dapat dikatakan berhasil apabila memenuhi aspek-aspek keterampilan berbahasa.

Senada dengan yang dikemukakan oleh Tarigan (1979) kurikulum keterampilan berbahasa biasanya mencakup empat aspek, yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keempat aspek tersebut sangat erat kaitannya satu sama lain dan salah satu faktor yang menjadi dasar aspek tersebut ialah penguasaan kosa kata. Untuk mencapai keberhasilan belajar bahasa maka profesionalisme pengajar sangat dibutuhkan untuk mempersiapkan segalanya dengan baik, satu diantaranya metode pembelajaran.

Metode pembelajaran dapat dikatakan sebagai implementasi rencana yang telah disusun dalam bentuk kegiatan agar mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Dalam Mariyaningsih N dan Hidayati M (2018) metode pembelajaran suatu cara yang diaplikasikan oleh guru terhadap siswa yang bertujuan mengoptimalkan proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil pembelajaran yang diharapkan. Menurut Sam (2016) metode titik tolaknya cara yang akan dilakukan pada penyampaian materi pembelajaran tertentu sehingga dapat diterima dengan mudah oleh peserta didik. Dewasa ini, sudah banyak berbagai macam metode pembelajaran yang efektif untuk menciptakan suasana belajar serta mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

Seperti metode SQ3R yang kini kerap kali dibicarakan untuk mencapai tujuan keterampilan berbahasa khususnya pada keterampilan membaca. SQ3R merupakan metode yang pertama kali dicetuskan oleh seorang guru besar bidang psikologi *Ohio State University*, Francis Robinson di tahun 1941. Dalam Pauk.W (1999) Francis Robinson menjabarkan metode SQ3R pada buku yang terbit pada tahun 1946, buku studi efektif. Walaupun sudah puluhan tahun yang lalu namun SQ3R ini masih digunakan secara aktif. SQ3R dipercaya merupakan metode yang efektif untuk membantu keterampilan membaca, dimana siswa tak hanya membaca dengan benar dan cepat melainkan harus memahami isi teks bacaan tersebut. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Robinson bahwa SQ3R berfungsi sebagai dasar dalam menggunakan strategi membaca (Saber,dkk:2015). Robinson juga menyatakan dalam (Abeer:2015) SQ3R strategi yang luar biasa karena mencakup lima langkah yaitu: (*survey, question, read, recite, dan review*) hal itu merupakan sistem dan teknik kajian membaca yang populer untuk mendekati sebuah teks bacaan.

Susanti & Yulia (2016), SQ3R model pembelajaran yang dapat menuntun pelajar untuk memahami secara sistematis, meningkatkan keaktifan, serta kemandirian karena model pembelajaran ini terarah langsung pada intisari yang ada pada pokok kajian. Dapat dikatakan meningkatkan keaktifan dan kemandirian pelajar dikarenakan metode ini menuntun pelajar untuk survey terlebih dahulu dimulai dari judul dan subjudul, membuat pertanyaan mengenai sesuatu yang akan di bahas di dalam buku atau teks bacaan tersebut, membaca, menyatakan ide pokok secara ringkas dan mengulang kembali bacaan tersebut.

Dalam Sulistyaningsih (2008) langkah pertama metode SQ3R yaitu *survey*, sebelum membaca siswa melakukan *survey* terhadap buku atau teks bacaan untuk

memperoleh gambaran umum seperti melihat judul, nama pengarang, nama penerbit, tahun terbit, daftar isi dan sebagainya. Langkah kedua, setelah *survey* secara gambaran umum maka siswa merumuskan beberapa pertanyaan untuk diri sendiri terkait bacaan yang ingin dibaca. Langkah ketiga, membaca teks bacaan yang diharapkan di dalamnya terdapat jawaban dari pertanyaan yang telah dirumuskan pada langkah sebelumnya.

Langkah keempat, setelah membaca dan menemukan jawaban dari rumusan pertanyaan yang telah dibuat, siswa menceritakan teks bacaan yang telah dibaca dengan menggunakan kata-kata sendiri. Siswa dapat membuat catatan kecil untuk membantu daya ingat. Langkah terakhir, yaitu meninjau kembali tentang teks bacaan yang telah dijabarkan oleh siswa pada langkah sebelumnya tanpa harus membaca semuanya dari awal kembali namun hanya memeriksa yang kurang dan terlewat dari apa yang tadi telah disampaikan oleh siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Zulaikhah, Subyantoro, Haryadi dalam judul “*The Effectiveness of Identifying Learning of the Information in Explanatory Texts By Using the SQ3R Method Based on the Reading Intensity of the XI Grade Students at Madrasah Aliyah*” yang memiliki hasil bahwa dengan menggunakan metode SQ3R dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi teks eksplanasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia dibandingkan sebelum menggunakan metode SQ3R.

“*Implementation Of SQ3R Method In Improving The Students’ Basic Reading Skill*” yang ditulis oleh Imam Nur Aziz memiliki hasil metode SQ3R dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa MI Uyunul Uyum Gayam Bojonegoro pada kelas VI. Penelitian yang dilakukan oleh Tichlova M, Irhamni, dan Nasih A, dengan judul “*Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Bahasa Arab pada Siswa MA dengan Metode SQ3R*” memiliki hasil bahwa penggunaan metode SQ3R pada siswa kelas XI 2 MA Mambaul Ulum dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Arab dengan melalui dua siklus. Dalam dua siklus tersebut mengalami peningkatan dengan menggunakan metode SQ3R.

“Penerapan Metode SQ3R dan Metode PQ3R Terhadap Keterampilan Membaca pada Mahasiswa” yang tulis oleh Agustina R dan Hariyadi, disimpulkan dari hasil penelitian tersebut bahwa keterampilan membaca mahasiswa sebelum SQ3R dan PQ3R termasuk kategori cukup dan setelah menggunakan metode SQ3R dan PQ3R keterampilan membaca pada mahasiswa dapat dikatakan kategori baik.



Penelitian yang ditulis oleh Afiana R, Pratiwi W, dan Nurhasanah yang berjudul “Keefektifan Metode SQ3R dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Fiksi di Masa Pandemi Covid-19 pada Siswa SMP” dengan objek penelitian siswa kelas VII SMP Negeri 3 Jatibarang dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada teks fiksi di masa *pandemi* COVID-19 dengan menggunakan metode SQ3R. Hasil dari penelitian tersebut rata-rata nilai siswa sebelum menggunakan SQ3R terletak pada angka 47 yang mana dapat dikatakan kategori rendah. Sedangkan setelah menggunakan SQ3R nilai rata-rata siswa terletak pada angka 78 dengan kategori sedang.

Hal-hal yang telah diuraikan di atas merupakan penelitian terdahulu yang membahas terkait metode SQ3R dalam meningkatkan keterampilan membaca. Oleh karena itu, peneliti tertarik mengembangkan metode pembelajaran SQ3R yang pada umumnya digunakan untuk mengembangkan keterampilan membaca menjadi penguasaan kosa kata. Selain menggunakan metode SQ3R peneliti ingin mengkomparasikan dengan metode yang kerap kali digunakan dalam penguasaan kosa kata yaitu *sort card*. Metode *sort card*, metode yang dikemas dalam sebuah permainan yang berbasis pembelajaran aktif. Seperti penjelasan Zaini (2008:32-35) bahwa metode *sort card* pembelajaran yang menggunakan potongan kertas yang dibentuk menjadi kartu dan berisikan informasi materi pelajaran.

MTs Al-Inayah Kota Bandung merupakan lembaga pendidikan formal yang bercirikan khas Islam dan di dalamnya terdapat mata pelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan dua kali dalam sepekan dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran. Berdasarkan hal-hal di atas maka peneliti ingin menjelaskan secara transparan tentang dampak metode SQ3R terhadap penguasaan kosa kata bahasa Arab di MTs Al-Inayah Kota Bandung dengan dikomparasikan menggunakan metode *sort card*. Sehubungan dengan itu, penelitian ini bermanfaat bagi pengajar agar dapat eksplor metode pembelajaran yang tepat dan menyenangkan untuk siswa. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan semangat dan keaktifan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang diaplikasikan merupakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang dikenal sebagai desain eksperimen adalah desain penelitian eksperimen semu. Tujuannya untuk meningkatkan validitas

internal dan eksternal. Penggunaan desain dalam penelitian ini yaitu skema *Non-Equivalent Control Group Design*. Adapun menurut Sugiono (2010) skema *Non-Equivalent Control Group Design* diilustrasikan sebagai berikut:

Tabel 1. Skema Penelitian *Non-Equivalent Comparison Group Design*

E	O₁	X₁	O₂
K	O₃	X₂	O₄

Keterangan: (1) E: Kelas Eksperimen, (2) O₁: Pre-test kelas eksperimen sebelum adanya perlakuan, (3) O₂: Post-test kelas eksperimen sesudah adanya perlakuan, (4) X₁: Proses perlakuan yang dilakukan pada kelas eksperimen dengan menggunakan SQ3R, (5) K: Kelas kontrol, (6) O₃: Pretest kelas kontrol sebelum adanya perlakuan, (7) O₄: post-test kelas kontrol sesudah adanya perlakuan, (8) X₂: Proses perlakuan yang dilakukan pada kelas kontrol. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTS Al-Inayah, Bandung. Sample yang digunakan pada penelitian ini yaitu kelas B sebagai kelas eksperimen dan kelas C sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan *sample* menggunakan *purposive sampling*. Instrumen pada penelitian ini menggunakan instrumen *test (pre-test dan post test)*. Sedangkan pada instrumen *non-test* yaitu observasi dan dokumentasi.

Untuk teknik analisis data menggunakan uji-t atau uji kesamaan rata-rata bertujuan mengetahui apakah metode SQ3R efektif dan memberikan dampak terhadap penguasaan kosa kata bahasa Arab siswa. Dalam penelitian ini mencakup lima syarat uji yaitu, uji normalitas, uji *paired sample t-test*, uji homogenitas, uji *independent sample t test*, dan *N-gain score*. Untuk menghitung uji di atas peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dari penelitian eksperimen ini adalah untuk mengetahui dampak progres penguasaan kosa kata bahasa Arab siswa kelas VIII MTS Al-Inayah sebelum dan setelah menggunakan metode SQ3R yang dikomparasikan metode *sort card*. Pelaksanaan *pre-test* yang diberikan untuk siswa dilakukan sepenuhnya oleh peneliti. Pengambilan data diperoleh menggunakan test soal pilihan ganda berjumlah 20 soal. Kemudian hasil test dianalisis untuk mengetahui kemampuan penguasaan kosa kata siswa relatif tinggi atau

rendah dengan menggunakan bantuan SPSS 26. Nilai rata-rata kelas kontrol 58,07 sedangkan nilai rata-rata kelas eksperimen 52,30 sebelum dilakukannya perlakuan. Dari data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan penguasaan kosa kata dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol termasuk golongan sangat rendah.

Setelah diberikan perlakuan nilai *post-test* untuk kelas eksperimen mengalami peningkatan nilai rata-rata 81.15 dengan menggunakan metode SQ3R. Sedangkan untuk kelas kontrol juga mengalami peningkatan nilai rata-rata *post-test* dengan nilai 80,96 menggunakan metode *sort card*. Selisih nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen yaitu 28,85 dan untuk kelas kontrol memiliki selisih nilai 22.89.

1. Uji Normalitas

Peneliti melakukan uji normalitas untuk mengetahui data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Hasil test normalitas *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol dan eksperimen menggunakan teori *Kolmogorov Smirnov*. Hal tersebut selaras dengan yang disampaikan oleh Dahlan (2009) bahwa uji Kolmogorov Smirnov lebih tepat untuk sample yang berjumlah besar yaitu lebih dari 50. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila hasil signifikansi $>0,05$ dan tidak berdistribusi normal apabila hasil signifikansi $<0,05$.

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest_eks	.119	26	.200*	.972	26	.679
pretest_kontrol	.149	26	.145	.953	26	.268

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
POSTEST_B	.166	26	.062	.930	26	.078
POSTEST_C	.207	26	.005	.928	26	.070

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar.1 Hasil normalitas *pre-test* dan *post test* kelas kontrol dan eksperimen

Dari gambar 1, hasil *pre-test* kelas eksperimen memiliki signifikansi Kolmogorov-Smirnov $0,20 > 0,05$ dan untuk kelas kontrol memiliki signifikansi $0,14 > 0,05$. Kemudian untuk hasil normalitas *post-test* kelas eksperimen memiliki signifikansi $0,06 > 0,05$ dan kelas kontrol memiliki signifikansi $0,05 = 0,05$. Hasil uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal, hal itu dikarenakan memiliki nilai signifikansi lebih besar dari $0,05$.

2. Uji Paired Sample t-Test

Syarat untuk menganalisis sebuah hipotesis yang akan dibuat menggunakan uji *paired sample t-test* harus berdistribusi normal. Dalam jurnal “Perbandingan Performansi Single Web Server Dan Multi Web Server Dengan Metode Paired Sample T Test” Arman M (2019) bahwa dasar pengambilan keputusan untuk uji *paired sample t-test* ini jika sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima dan jika sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper			
Pair 1	pretest_eks - posttest_eks	-28.84615	5.88348	1.15385	-31.22254 -26.46976	-25.000	25	.000
Pair 2	pretest_kontrol - posttest_kontrol	-22.88462	4.72717	.92707	-24.79396 -20.97527	-24.685	25	.000

Gambar. 2 Hasil uji *paired sample t-test*

Pada gambar di atas terdapat hasil uji *paired sample t-test* memiliki hasil signifikansi $0,00 < 0,05$ untuk *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen serta kelas kontrol. Hal ini dapat dikatakan bahwa didapati perbedaan hasil belajar siswa tentang penguasaan kosa kata bahasa Arab setelah diterapkannya metode pembelajaran SQ3R.

3. Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
→ posttest_eks	Based on Mean	1.064	4	20	.400
	Based on Median	.602	4	20	.665
	Based on Median and with adjusted df	.602	4	15.511	.667
	Based on trimmed mean	.996	4	20	.432

Gambar. 3 Hasil uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan sebagai syarat sebelum memasuki analisis *independent sample t-test* dan digunakan untuk mengetahui beberapa populasi sama atau tidak (Usmadi, 2020). Data dapat dikatakan homogen apabila hasil signifikansi $> 0,05$. Pada tabel di atas dapat dilihat berdasarkan mean hasil uji homogenitas *levene* memiliki signifikansi $0,40 > 0,05$. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa data post-test untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen.

4. Uji *Independent Sample t-Test*

Uji *independent sample t-test* digunakan untuk melihat ada perbedaan hasil belajar siswa atau tidak. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan adanya perbedaan hasil belajar siswa. Namun jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan tidak adanya perbedaan hasil belajar siswa. Untuk menganalisis uji *independent sample t-test* dengan menggunakan nilai *post-test* kelas kontrol dan eksperimen.

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	4.200	.046	2.141	50	.037	5.15385	2.40684	.31956	9.98814
	Equal variances not assumed			2.141	45.146	.038	5.15385	2.40684	.30665	10.00105

Gambar. 4 Hasil uji *independent sample t-test*

Hasil dari tabel di atas dapat diketahui untuk nilai post-test memiliki nilai signifikansi $0,03 < 0,05$. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang memiliki arti bahwa penggunaan metode SQ3R berdampak signifikan pada peningkatan penguasaan kosa kata bahasa Arab siswa.

5. Uji *N-Gain Score*

Pada uji *N-Gain Score* biasa digunakan untuk mengetahui efektivitas perlakuan yang diberikan terhadap hasil belajar siswa. Setelah mendapatkan hasil *pre-test* dan *post-test* Peneliti berusaha mengukur peningkatan dampak metode SQ3R terhadap penguasaan kosa kata bahasa Arab. Hal ini untuk mengetahui efektivitas dari metode SQ3R. Adapun kriteria nilai efektivitas menurut Meltzer dalam Oktavia, M., Prasasty, A. T., & Isroyati, I.

(2019) yaitu:

Tabel 2. Kriteria nilai efektivitas

Nilai Normalitas Gain	Kriteria
$0.70 < n < 1.00$	Tinggi
$0.30 < n < 0.70$	Sedang
$0.00 < n < 0.30$	Rendah

Berikut ini adalah hasil nilai uji *N-Gain score* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain_score	26	.50	.75	.6178	.06884
NGain_persen	26	50.00	75.00	61.7811	6.88392
Valid N (listwise)	26				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain_persen	26	.40	.83	.5526	.09324
NGain_persen	26	40.00	83.33	55.2564	9.32371
Valid N (listwise)	26				

Gambar. 5 Hasil Uji *N-Gain Score*

Hasil dari tabel di atas dapat dilihat bahwa untuk kelas eksperimen memiliki nilai $0,61 < 0,70$ sedangkan untuk kelas kontrol memiliki nilai $0,55 < 0,70$. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dampak metode SQ3R terhadap penguasaan kosa kata bahasa Arab termasuk kategori sedang begitupun juga dengan kelas kontrol yang menggunakan metode *sort card*.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa metode SQ3R yang pada umumnya merupakan metode untuk membantu keterampilan membaca dan memahami sebuah teks dapat berpengaruh dan efektif memberikan peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII MTS Al-Inayah terhadap penguasaan kosa kata bahasa Arab. Demikian juga dengan metode *sort card* yang dapat memberikan pengaruh hasil belajar siswa terhadap penguasaan kosa kata bahasa Arab. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji *paired sample t-test* yang memiliki nilai signifikansi 0,00 lebih kecil dari 0,05 dan juga didukung oleh adanya hasil *N-Gain Score*, didapati nilai rata-rata *N-Gain score* kelas eksperimen 0,61 lebih besar dari nilai 0,30 dan lebih kecil dari nilai 0,70 yang bermakna efektivitas penggunaan metode SQ3R termasuk kategori sedang. Begitupun dengan kelas kontrol nilai rata-rata *N-Gain* pada kelas kontrol 0,55 lebih besar dari nilai 0,30 dan lebih kecil dari nilai 0,70 yang termasuk kategori sedang. Adapun peningkatan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen memiliki selisih 28,85 dan kelas kontrol 22,89. Hal ini diperkuat dengan hasil uji *independent sample test* yakni 0,03 yang mengisyaratkan terdapat perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Berdasarkan perolehan dari riset ini, direkomendasikan (1) pendidik perlu mencoba menerapkan metode SQ3R pada pembelajaran bahasa Arab selain untuk melatih pemahaman siswa terhadap isi teks bacaan juga dapat membantu penguasaan kosa kata bahasa Arab, karena metode ini terbukti efektif dan memberikan dampak terhadap penguasaan kosa kata bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTS Al-Inayah; (2) Pendidik harus bisa menjadi sosok yang kreatif dan inovatif dalam menerapkan berbagai metode pembelajaran, sehingga siswa lebih terdorong untuk menjadi aktif dan kreatif serta dapat menciptakan aktivitas pembelajaran yang menyenangkan; (3) Bagi peneliti lain perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait metode SQ3R pada pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam penguasaan kosa kata bahasa Arab dan; (4) Untuk lembaga pendidikan yang berfokus pada bidang kebahasaan yakni bahasa Arab, besar harapan peneliti hasil dari penelitian ini dapat membantu dan dijadikan masukan untuk membuat sebuah kebijakan progresif serta meningkatkan kualitas pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiana, R., Pratiwi, W. D., & Nurhasanah, E. (2021). Keefektifan Metode SQ3R dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Fiksi di Masa Pandemi Covid-19 pada Siswa SMP. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(5), 2362-2370.
- Agustina, R., & Hariyadi, H. (2018). Penerapan Metode SQ3R dan Metode PQ3R terhadap Keterampilan Membaca pada Mahasiswa. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 69-80.
- Al-Ghazo, A. (2015). The effect of SQ3R and semantic mapping strategies on reading comprehension learning among Jordanian university students. *International Journal of English and Education*, 4(3), 92-106.
- Arman, M. (2019). Perbandingan Performansi Single Web Server Dan Multi Web Server Dengan Uji Coba Paired Sample T Test. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 8(2), 116-123.
- Asgari, A., & Mustapha, A.B. (2011). The Type of Vocabulary Learning Strategies Used by ESL Students in University Putra Malaysia. *English Language Teaching* 4.2, 84-90.
- Asrori, I. (2011). *Strategi Belajar Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Aziz, I. N. (2020). Implementation of SQ3R Method in Improving the Students' Basic Reading Skill. *EDUCATIO: Journal of Education*, 5(1), 97-106.
- Bakker, B. (2020). Learning Arabic Vocabulary: The Effectiveness of Teaching Vocabulary and Vocabulary Learning Strategies. *Journal of Higher Education Theory and Practice*, 20(10), 190-202.
- Dahlan, M.S. 2009. *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*, Edisi 4 (Deskriptif, Bivariat dan Multivariat, dilengkapi Aplikasi dengan Menggunakan SPSS). Jakarta: Salemba Medika.
- Haq, F. Y. A., Abdurahman, M., & Supriadi, R. (2021, December). Wordwall: a Digital Game Application to Increase the Interest of Rabbaanii Junior High School's Students in Learning Arabic Vocabulary. In *International Conference on Arabic Language and Literature* (pp. 37-47).
- Mariyaningsih, N., & Hidayati, M. (2018). *Bukan Kelas Biasa: Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran menerapkan inovasi pembelajaran di kelas-kelas inspiratif*. CV Kekata Group.
- Oktavia, M., Prasasty, A. T., & Isroyati, I. (2019). Uji Normalitas Gain untuk Pemantapan dan Modul dengan One Group Pre and Post Test. *Simposium Nasional Ilmiah & Call for Paper Unindra (Simponi)*, 1(1).
- Pauk, W. (1999). How SQ3R came to be. *Advancing the world of literacy: Moving into the 21st century, The 21st yearbook of the College Reading Association*, 27-35.
- Ryding, K.C. (2019). Second-language acquisition . In J. Owens (Ed.), *The Oxford Handbook of Arabic Linguistics*. Oxford: Oxford University Press.
- Saber, dkk. (2015). Examining The Effects Of Strategy-Based Instruction Of Reading Passages To Iranian Undergraduate Efl Learners. *International Journal of English Language and Literature Studies*. 4 (2), hlm. 96-110
- Sam, Z. (2016). Metode Pembelajaran Bahasa Arab. *NUKHBATUL'ULUM: Jurnal Bidang Kajian Islam*, 2(1), 206-220.
- Sulistyaningsih, L. S. (2008). Metode SQ3R. *Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Susanti, S., & Yulita, D. P. S. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, And Review) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Prgram Studi Pendidikan Sejarah IKIP PGRI Pontianak. *Edukasi:*



- Jurnal Pendidikan, 13(1), 97-104.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta
- Tarigan, Henry Guntur. (1979). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tichlova, M., & Nasih, A. M. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Bahasa Arab pada Siswa MA dengan Metode SQ3R. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 1(1), 76-89.
- Usmadi, U. (2020). Pengujian persyaratan analisis (Uji homogenitas dan uji normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1).
- Zaini, H, dkk. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Zulaikhah, Z., Subyantoro, S., & Haryadi, H. (2020). The Effectiveness of Identifying Learning of the Information in Explanatory Texts By Using the SQ3R Method Based on the Reading Intensity of the XI Grade Students at Madrasah Aliyah. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(3), 273-282.

